

SKRIPSI

**ANALISIS PERKEMBANGAN BISNIS PARIWISATA DI LABUAN BAJO
MANGGARAI BARAT NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN ADANYA
PEMBANGUNAN TEMPAT-TEMPAT TERBARU**



KONSENTRASI ENTERPRENEUR

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SKRIPSI

ANALISIS PERKEMBANGAN BISNIS PARIWISATA DI LABUAN BAJO MANGGARAI BARAT NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN ADANYA PEMBANGUNAN TEMPAT-TEMPAT TERBARU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Oleh :

ANJU
218120146

Menyetujui :

Pembimbing I

Drs.Mintasrihardi,M.H
NIDN.0830016101

Pembimbing II

Rohana, S. IP.,M. IP
NIDN.0831128508

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza,S.Sos.,MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PERKEMBANGAN BISNIS PARIWISATA DI LABUAN BAJO MANGGARAI BARAT NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN ADANYA PEMBANGUNAN TEMPAT-TEMPAT TERBARU

OLEH:

ANJU

NIM: 218120146

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji

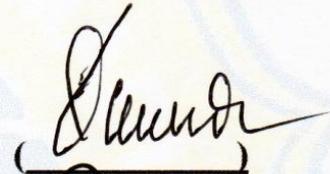
Pada Tanggal : 02 Juni 2022

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. Drs.Mintasrihardi,M.H.
NIDN. 0830016101

(PU)



2. Rohana, S. IP .,M. IP
NIDN. 0831128508

(PP)



3. Selva, M.Sc
NIDN. 0811118601

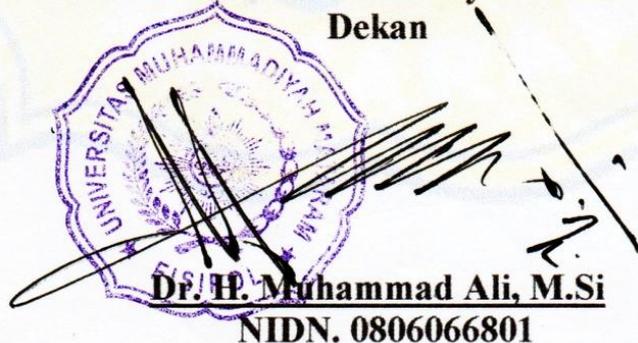
(PN)



Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya: mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : ANJU

Nim : 218120146

Dengan ini Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan dan diterbitkan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana),Baik di tingkat universitas mataram maupu perguruan tinggi manapun
2. skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa ada pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dalam naska dengan di sebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar hal sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Dan saya akan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar kepada karya ini

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapun.

Mataram 05 September 2022


ANJU
218120146



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anju
NIM : 210120146
Tempat/Tgl Lahir : Pulau Komodo, 23 Januari 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 081 246 582 991
Email : rnsanju23@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Perkembangan Bisnis pariwisata di Labuan Bajo manggarai
Bant Nusa Tenggara Timur Dengan Adanya Pembangunan Tempat-
Tempat Terbaru.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 Agustus 2022
Penulis



Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anju
 NIM : 210120146
 Tempat/Tgl Lahir : Pulau Komodo, 23 Januari 2000
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : Fisipol
 No. Hp/Email : 081 246 502 991
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis perancangan Bisnis pariwisata di Labuan Bajo Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Dengan Adanya Pembangunan Tempat - Tempat Terbaru.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Agustus 2022
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



MOTTO

Sukses Bukanlah Hal Yang Kebetulan, Sebab Kesuksesan Berbentuk Dari Kerja
Keras, Pembelajaran, Pengorbanan, Dan Cinta



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Allah SWT, karena ridhoNya skripsi ini bisa terselsaikan
2. Kedua orang Tuaku tercinta (Bapak Bakri dan Ibu Suryani), yang selalu memberikan do,a semangat dan dukungan disetiap langkan saya dalam menyusun dan melakukan konsultasi skripsi saya
3. Kakek saya tercinta (Abdurahman) yang tiada hentinya memberikan motifasi dan semangat kepada saya dalam melakukan penelitian baik moril maupun materi kepada saya selama saya menyusun karya ilmiah ini (skripsi)
4. Dan untuk sahabat saya (Uswatun, Astuti, yulia dan takwiah) yang tiada hentinya memberikan arahan dan motifasi kepada saya selama saya melakukan penetian dan menyusun karya ilmiah ini (skripsi)
5. untuk teman,kerabat, sahabat, yang telah memberikan dukungan dan do,a sehingga penyusunan dan penulisan karya ilmiah saya dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal
6. Almamater hijau ku termikasih telah memberikan amanah dan merubah status ku hingga aku bisa menyandang nama mulia, yaitu Mahasiswa

KATA PENGANTAR

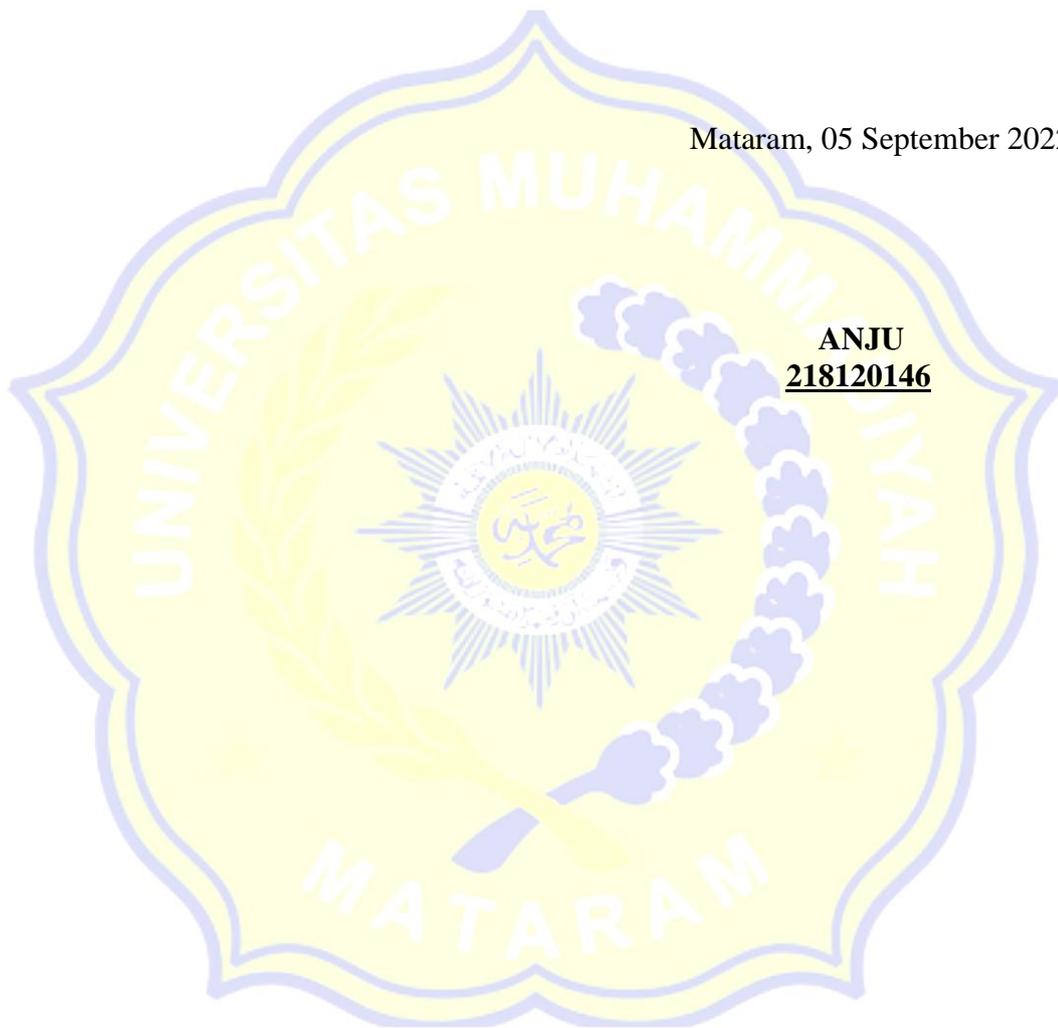
Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul ***“Analisis Perkembangan Bisnis Pariwisata Di Labuan Bajo Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur dengan adanya Pembangunan Tempat-tempat Terbaru”*** Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga,teman-teman yang sudah mendukung untuk penyusunan skripsi ini,Ada pun tujuan penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Universitas Muhammadiyah Mataram(UMMAT)

Dalam proses penyusunan skripsi ini,penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu,dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Arsyad Abd. Gani M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr.H. Muhammad Ali,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza,S.Sos.,M M Selaku Ketua Program Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Drs. Mintasrihardi, M.H Selaku Dosen Pembimbing I

5. Ibu Rohana, S.IP ., M.IP Selaku Dosen Pembimbing II
6. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung penulis untuk menyusun skripsi

Mataram, 05 September 2022



ABSTRAK

ANALISIS PERKEMBANGAN BISNIS PARIWISATA DI LABUAN BAJO MANGGARAI BARAT NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN ADANYA PEMBANGUNAN TEMPAT-TEMPAT TERBARU

ANJU
218120146

Pembimbing I : Dr.s Mintasrihardi, M.H
Pembimbing II : Rohana, S.IP., M.IP

Labuan Bajo dengan pesona binatang purba komodo serta keindahan alam dan tebaran pulau-pulau kecil di sekitarnya adalah salah satu destinasi wisata yang saat ini sangat berkembang di Provinsi Nusa Tenggara Timur bahkan Indonesia. Labuan Bajo mulai ramai dikunjungi wisatawan setelah Pulau Komodo masuk dalam daftar Tujuh Keajaiban Dunia Baru (*New 7 Wonder of the World*). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Perkembangan bisnis pariwisata setelah adanya pembangunan tempat-tempat terbaru di Labuan Bajo serta untuk mengetahui dampak perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Labuan Bajo akibat pembangunan pariwisata. Penelitian ini dilakukan di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata di Labuan Bajo dari tahun 2020 sampai 2021 menurun karena pandemi hal ini bisa dilihat dari data kunjungan wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2020 menurun 44.505 dan jumlah kunjungan wisatawan 2021 meningkat 15.644. Meningkatnya kunjungan wisatawan di tahun Maret 2021 juga berimbas positif pada perkembangan usaha pariwisata yang diikuti dengan penyerapan tenaga kerja. Disamping itu perkembangan pariwisata memberikan alternatif mata pencarian bagi warga lokal setempat. Dampak sosialnya juga muncul yaitu pada perubahan gaya hidup dan pada orientasi pendidikan.

Kata kunci: Perkembangan Bisnis Pariwisata di Manggarai Barat

**ANALYSIS OF TOURISM BUSINESS DEVELOPMENT IN LABUAN
BAJO WEST MANGGARAI EAST NUSA TENGGARA WITH THE
DEVELOPMENT OF THE LATEST PLACES**

**ANJU
218120146**

ABSTRACT

With the allure of the extinct Komodo dragon, the natural beauty, and the dispersed small islands, Labuan Bajo is one of the tourist sites currently experiencing substantial development in Indonesia and East Nusa Tenggara Province. After Komodo Island was included in the New 7 Wonders list, Labuan Bajo started to become overrun by tourists. This study aims to analyze how the tourism industry has changed in response to recent changes in Labuan Bajo and assess how these changes have affected the community's sociocultural and economic dynamics. This study was carried out at West Manggarai Regency's Labuan Bajo. This study employed a qualitative methodology. Interviews, observations, and written records are utilized as data collection methods. According to the study, the pandemic caused a decline in Labuan Bajo tourism between 2020 and 2021. The statistics on tourist visits show this. The number of visitors arriving in 2020 fell by 44,505, while the number of visitors arriving in 2021 rose by 15,644. The expansion of the tourism industry, followed by the hiring of workers, was favorably impacted by the rise in tourist arrivals in March 2021. Additionally, the growth of tourism offers inhabitants alternative means of support. The social influence can also be seen, particularly in changes in lifestyle and educational priorities.

Keywords: West Manggarai Tourism Business Development

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

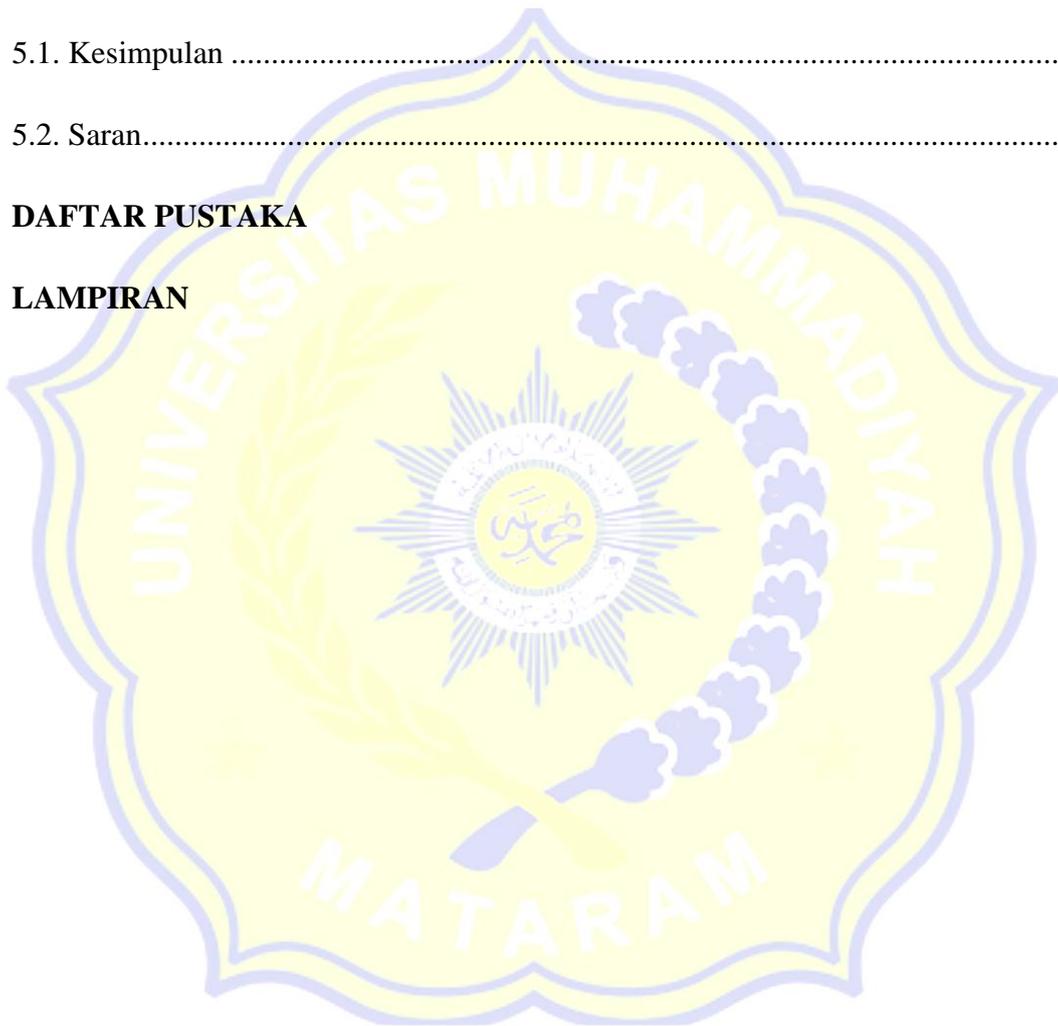


DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iiiv
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1.PenelitianTerdahulu	6
2.2. LandasanTeori.....	8

2.2.1. Pengertian Pariwisata	8
2.2.2. Pengembangan PotensiPariwisata	10
2.2.3. Pembangunan Pariwisata Labuan Bajo.....	13
2.2.4. Daya Tarik Wisatawan di Labuan Bajo	15
2.3.Kerangka Pemikiran.....	15
2.4.Konsep	16
BAB III : METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Metode Penelitian.....	17
3.2. Teknik Penelitian	17
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	17
3.2.2. Waktu Penelitian	17
3.3. Jenis Dan Sumber Data	18
3.4. Informan Penelitian.....	19
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6. Metode Analisis Data.....	21
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Hasil Penelitian	22
4.1.1. Profil Umum Kabupaten Manggarai Barat	21
4.1.2. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Manggarai Barat	24
4.1.2.1. Gambaran Umum Pariwisata Labuan Bajo.....	26

4.2. Pembahasan.....	27
4.2.1. Perkembangan Bisnis Pariwisata Di Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur (NTT) Dengan Adanya Pembangunan Tempat-tempat terbaru.....	27
BAB V: PENUTUP	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2015-2021 Kabupaten Manggarai Barat.

Tabel 2. 23 Tempat Wisata Terbaru di Labuan Bajo 2020-2021



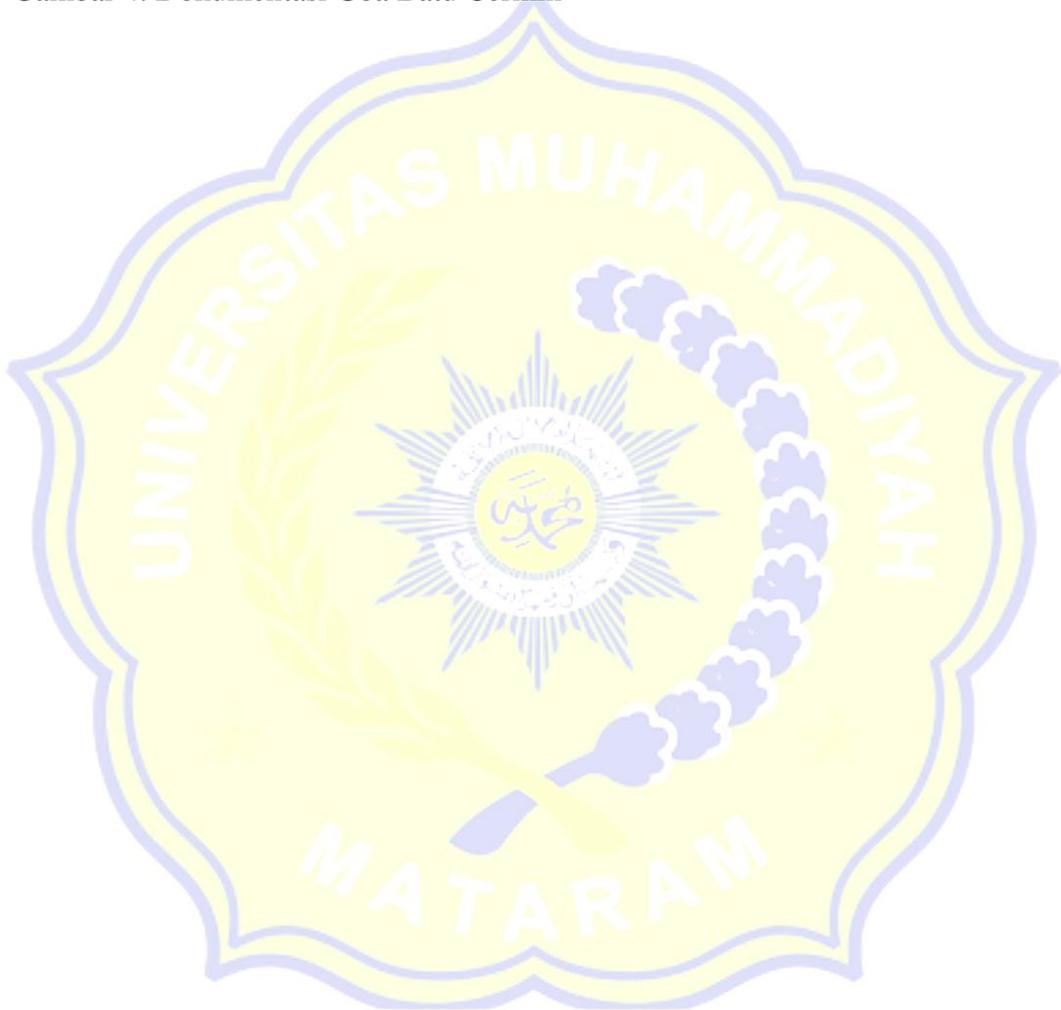
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Labuan Bajo

Gambar 3. Dokumentasi Puncak Waringin

Gambar 4. Dokumentasi Goa Batu Cermin



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia pengembangan pariwisata telah dikembangkan sebagai sektor yang menjanjikan pendapatan yang besar bagi negara, terutama di daerah yang kaya akan sumber daya alam dan budaya. Dengan pesona komodo purba, keindahan alam dan pulau-pulau kecil yang tersebar di sekitarnya, Labuan Bajo menjadi salah satu tempat wisata di Nusa Tenggara Timur bahkan Indonesia. Labuan Bajo mulai ramai setelah Pulau Komodo masuk dalam daftar Tujuh Keajaiban Dunia Baru. Labuan Bajo terpilih sebagai destinasi kelas dunia bersama 3 destinasi wisata lainnya yaitu Danau Toba, Borobudur dan Mandalika. Labuan Bajo sendiri telah ditetapkan sebagai Badan Otoritas Pariwisata (BOP). Perubahan status ini berdasarkan kepada Perpres BOP Labuan Bajo Flores, Nomor 32 Tahun 2018 tanggal 5 April 2018. Dengan terpilihnya Labuan Bajo sebagai destinasi dunia, terjadi perkembangan yang masif. Berbagai fasilitas telah ditambahkan untuk kenyamanan wisatawan.

Kabupaten Manggarai Barat memiliki luas wilayah (2.947,50) km² dan luas daratan (2.974,5) km², dengan daratan Flores dan beberapa pulau besar seperti Komodo, Rinca, Longos dan beberapa pulau kecil lainnya, serta 7.052 perairan. Terdiri dari 97 km². Pada tahun 2014, jumlah kecamatan di Manggarai Barat bertambah dari 7 menjadi 10. Terdiri dari distrik pacar Komodo, Boleng, Sanong Goang, Mubelling, Rembol Selatan, Kuwus, Ndosos dan Macan pacar. Dari 121 desa/kelurahan yang ada di Indonesia, 23 secara geografis tergolong

desa/kawasan pesisir atau pesisir, dan 98 desa lainnya bukan pesisir. Dari 10 subregion di (*West Mangarae*) ada 5 bagian dengan desa-desa pantai, yaitu daerah Komodo, Boleng, Sano-Ngoang, Limbur Selatan dan Macang. Sementara itu, di lima sub-kawasan yang lain, yaitu sub-kawasan Mbeliling, Lembor, Welaq, Kuws dan Ndozo, tidak ada desa pantai. Ini menunjukkan bahwa di West Mangarae ada pantai yang panjang sehingga setiap pantai berbeda satu sama lain. Sejarah pertumbuhan kota pesisir terkait erat dengan masalah perdagangan, transportasi dan ekonomi. Tetapi ini tidak berarti bahwa semua kota yang terletak tidak jauh dari pantai dapat disebut sebagai kota pantai potensial dan kota yang dapat dengan mudah diubah menjadi kota pelancongan pantai karena ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kebutuhan masyarakat, gaya hidup, masyarakat lokal kesadaran dan sebagainya.

Labuan Bajo juga memiliki tempat yang paling sering dikunjungi oleh banyak orang, pantai merupakan salah satu hal dan objek wisata yang banyak diminati oleh para wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Salah satu hal yang paling menarik dari wisata Labuan Bajo adalah pantai dan pegunungan yang tinggi dan luas. Kedua tempat ini menjadi prioritas bagi wisatawan untuk dikunjungi, terutama setelah tempat wisata terbaru seperti villa, hotel, dan pemandian/kolam renang.

Pembangunan kepariwisataan Labuan Bajo penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pembangunan nasional yang berkeadilan, menyumbang devisa negara melalui jumlah kunjungan wisman, dan berperan. Dalam mengentaskan

kemiskinan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan orang-orang. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan identitas masyarakat dan meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat akan kekayaan alam dan budaya. Dalam proses pelaksanaan pembangunan pariwisata Labuan Bajo, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat berperan penting dalam melaksanakan pembangunan pariwisata terpadu dalam pembangunan daerah secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab sekaligus tetap memberikan perlindungan untuk kearifan lokal, kelestarian lingkungan dan kualitas hidup masyarakat serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Bisnis pariwisata menurun karena ada hotel yang belum bisa di buka, restorasi yang belum bisa di buka, ada beberapa saja yang di buka penginapan villa juga belum semuanya bisa di buka artinya bisnis pariwisata saat ini menurun karena pariwisata ini juga bentuk dari pergerakan orang (DNA Pariwisata) pergerakan manusia, sekarang bisnis pariwisata Manggarai Barat mati atau menurun. Dari sisi infrastruktur pembangunan tempat wisata terbaru sekarang masih di batasi pengunjungnya pembangunannya tetap berjalan dan setelah bisnis pariwisata di buka kembali wisata siap menerima wisatawan.

Dampak positif dari hadirnya pariwisata adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata akan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan devisa negara, mendorong ekspor, dan mengubah struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Namun, hal itu juga berdampak negatif pada pariwisata. Keberhasilan pariwisata merupakan kekuatan pendorong bagi para pendatang. Migrasi ini tentu

akan menimbulkan masalah baru bagi destinasi wisata. Masalah sosial yang muncul antara lain pengangguran, kriminalitas, prostitusi, gelandangan dan pengemis, penyalahgunaan zat, atau berbagai penyakit sosial lainnya (penyimpangan sosial). Kehadiran wisatawan dari luar juga memunculkan berbagai budaya baru yang dapat mengikis bahkan merusak struktur budaya masyarakat. Tentunya hal ini harus menjadi perhatian semua pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat wisata.

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Analisis Perkembangan Bisnis Pariwisata Di Labuan Bajo Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Dengan Adanya Pembangunan Tempat-Tempat Terbaru”**

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana Perkembangan Pembangunan Tempat-tempat Wisata Terbaru di Labuan Bajo?
- 2) Bagaimana Perkembangan Bisnis Pariwisata di Labuan Bajo Dengan Adanya Pembangunan Tempat-tempat Terbaru?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis perkembangan bisnis pariwisata setelah adanya Pembangunan Tempat-tempat Terbaru

- 2) Menganalisis Tempat-tempat wisata yang sering menjadi daya tarik wisatawan

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini meliputi manfaat pengembangan ilmu dan manfaat praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Peneliti berharap agar penelitian ini sebagai pengalaman dalam mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dari pihak-pihak yang berniat untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian lebih mendalam dari sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam tinjauan penelitian saat ini. Di bawah ini adalah penelitian sebelumnya dalam format jurnal tabular sebagai berikut:

NO	NAMA PENELITI	URAIAN PERBEDAAN PENDAPAT
1.	Sefira Ryalita Primadany (2013) Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk).	<p>Berdasarkan hasil penelitian: Analisis Strategi Pembangunan Pelancongan Regional (Penelitian dari Administrasi Kebudayaan dan Pelancongan Regional Regentity of Nganjuk).</p> <p>Perbedaan: Dalam penelitian sebelumnya berjudul "Analisis strategi regional pembangunan pelancongan (Pendidikan di Departemen Budaya dan Pelancongan) Pelancongan Regional Regency Nagasaki). Terdapat empat objek wisata regional di Regentat Nganjuk, yang berada di bawah pengelolaan langsung dari Administrasi Kebudayaan dan Pelancongan Regional. Empat tempat menarik: air terjun Sedudo, air Roro Kuning, TRAL dan gua Margo Tresno. Nganjuk Tourism menawarkan sejumlah objek wisata dengan tarikan yang sesuai. Namun, pihak-pihak pemerintah setempat masih kurang upaya untuk mengembangkan pelancongan, akibatnya potensi objek wisata tidak dapat dikembangkan secara optimal.</p> <p>Sedangkan pada penelitian ini berjudul "Analisis Perkembangan Bisnis Pariwisata di Manggarai Barat Ntt dengan adanya Pembangunan Tempat-tempat Terbaru" Untuk Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Labuan Bajo akibat pengembangan</p>

		pariwisata dan untuk mengetahui dampak perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Labuan Bajo akibat pengembangan pariwisata.
2.	Selfi Budi Helpiastuti (2018) Pengembangan destinasi wisata kreatif melalui Mad Market (Analisis Diskusi Kabupaten Gembel, Red Combo District, Grand Opening Kawasan Wisata Mad "Pasar Lumpur")	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan destinasi wisata kreatif hanya menggunakan dua elemen, apa yang mereka lihat dan apa yang mereka lakukan, dengan menciptakan atraksi dan aktivitas wisata yang kreatif dan inovatif yang khas daerah. Namun pada kenyataannya, pengembangan destinasi wisata kreatif diimbangi dengan pembelian yang terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif sebagai motor penggerak ekonomi pariwisata.</p> <p>dari penelitian ini berjudul "Analisis Pengembangan Usaha Pariwisata Di Manggarai Barat Ntt Dengan Perkembangan Lokasi Terbaru" Tujuan adalah untuk menjelaskan perubahan sosial budaya dan ekonomi. Selidiki masyarakat Labuan Bajo melalui pengembangan pariwisata dan selidiki dampak pengembangan pariwisata terhadap perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Labuan Bajo. Survei ini dilakukan di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.</p>
3.	Yati Heryati (2019) Kemungkinan pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandur Mayoritas	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya dan kecantikan alam adalah harta yang berharga yang mampu menarik wisatawan lokal dan asing untuk datang dan mengunjungi untuk menikmati keindahan alam dan belajar tentang kepelbagaian budaya bangsa Indonesia. Pelancongan saat ini telah menjadi kebutuhan bagi orang-orang di tingkat yang berbeda, dan bukan hanya untuk lingkaran tertentu, jadi perlakuan harus diperlakukan dengan serius dan dengan keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan, selain mencapai semua tujuan pengembangan pelancongan, perlu untuk menjalankan promosi, sehingga potensi dan daya tarikan pelancongan harus dipenuhi. Lokasi pelancongan di pantai Tapandulu di Regent Mamuju masih menjadi tarikan pelancongan yang paling banyak</p>

		<p>dikunjungi bagi penduduk Mamuju, yang lokasi strategisnya tidak terlalu jauh dari pusat kerumunan, sehingga banyak orang menikmati liburan.</p> <p>Kajian sebelumnya yang berjudul “Analisis Perkembangan Tempat Terbaru Pengembangan Pariwisata Mangalai Barat NTT” menjelaskan tentang perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Love Hambajo akibat pengembangan pariwisata, dan Love Hambajo akibat pengembangan pariwisata. dan perubahan ekonomi masyarakat.</p>
--	--	--

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Pariwisata

Menurut (Ja'far Ismail et al., 2017), pariwisata adalah berbagai kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintahdaerah. Pariwisata itu sendiri adalah orang yang pergi keluar (dari lingkungan rumah) dalam waktu 6 bulan, tidak berdagang atau masalah lainnya.

Pariwisata dari perspektif pemerintahan merupakan bagian dari urusan pemerintahan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Pariwisata, di sisi lain, adalah berbagai kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sedangkan pariwisata adalah kegiatan perjalanan seseorang atau sekelompok orang ke tempat-tempat tertentu untuk tujuan rekreasi,

pengembangan pribadi atau untuk mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi sementara.

Pelancongan adalah perjalanan yang dilakukan sementara dari satu tempat ke tempat lain dengan niat untuk tidak mencoba atau menghasilkan hidup di tempat yang dikunjungi, tetapi hanya untuk mendapatkan kesenangan dari perjalanan untuk mengeksplorasi tempat-tempat menarik dan beristirahat untuk memenuhi berbagai keinginan. Turisme itu sendiri adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan pelancongan, multidisiplin dan interdisipliner, yang bertindak sebagai manifestasi kebutuhan setiap orang dan negara, serta interaksi antara wisatawan dan komunitas lokal, penduduk, pemerintah, pemerintah regional dan pengusaha. bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, mempertahankan alam, lingkungan dan sumber daya, mengembangkan budaya, mengangkat gambaran bangsa, mendidik perasaan cinta kepada tanah air, mengukuhkan identitas nasional dan kesatuan, dan mengukuhkan persahabatan antara bangsa-bangsa.

Lebih lanjut, E. Guyer Freuler (2013) masih tentang pariwisata, membatasi pariwisata dalam arti modern sebagai fenomena zaman sekarang, berdasarkan kebutuhan akan kesehatan dan perubahan udara, penilaian yang sadar dan berkembang tentang manusia (cinta). Keindahan alam, terutama karena perkembangan perdagangan, industri, perdagangan dan peningkatan sarana transportasi, menyebabkan bertambahnya berbagai bangsa dan kelas masyarakat

manusia. Pariwisata dapat menjadi keinginan untuk belajar tentang budaya dan cara hidup negara lain dan upaya untuk memahami mengapa negara lain berbeda.

Pariwisata adalah sarana memulihkan kesehatan moral seseorang dan membangun kembali keseimbangan emosional seseorang. Definisi pariwisata menurut pendapat Damanic dan Weber (2006) menyatakan bahwa pariwisata adalah fenomena yang sangat kompleks dari pergerakan orang, barang dan jasa. Hal ini erat kaitannya dengan hubungan antar organisasi, organisasi dan individu, kebutuhan pelayanan, penyediaan kebutuhan pelayanan, dan sebagainya. Sedangkan Malpaun mendefinisikan pariwisata sebagai perpindahan sementara yang dilakukan oleh manusia untuk keluar dari pekerjaan sehari-hari dan keluar dari tempat tinggalnya.

Dari pengertian pariwisata di atas, pariwisata adalah layanan yang disediakan oleh sektor publik, dalam hal ini pemerintah dan penyedia layanan lainnya menyediakan layanan tersebut, dalam hal ini memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pendapatan daerah dan kepentingan pemerintah. Manfaat penyedia jasa pariwisata lainnya. Oleh karena itu, berbagai inovasi dalam pengembangan potensi wisata menjadi penting bagi semua penyedia jasa.

. 2.2.2. Pengembangan Potensi Pariwisata

Potensi perencanaan harus dirancang dan diciptakan secara profesional dalam bentuk pengembangan potensi perencanaan, sehingga dapat menarik pelancong dan menyediakan layanan yang sangat bermanfaat untuk pembangunan regional, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan itu sendiri adalah strategi yang digunakan untuk mempromosikan, meningkatkan dan

meningkatkan kondisi wisata objek dan tempat wisata sehingga dapat dikunjungi oleh wisatawan dan dapat memberi manfaat kepada masyarakat sekitar objek dan tempat wisata, serta pemerintah. Oleh karena itu, Suvantoro menyatakan bahwa upaya untuk mengembangkan pelancongan termasuk perencanaan, pengembangan dan pengembangan, termasuk 5 elemen:

1. Objek dan daya tarik wisata

Objek dan Daya tarik wisata yaitu sesuatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu

2. Prasaranawisata

Prasarana wisata yaitu unsur-unsur yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan lancar.

3. Sarana wisata

Sarana yang terdiri dari Travel agent, Tour operator, Angkutan wisata, Rumah makan, Akomodasi (Hotel/Penginapan), Objek wisata dan Atraksi wisata.

4. Infrastruktur

Menurut Mankiw Gregory N. (2003) Dalam Teori Ekonomi, Infrastruktur artinya wujud modal publik (publik capital) yang terdiri dari jalan umum, jembatan, sistem saluran pembuangan, dan lainnya, sebagai investasi yang dilakukan oleh pemerintah.

5. Masyarakat/ lingkungan

Lingkungan masyarakat tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Menurut Pitana dan Gayatri, tiga pemain utama yang berperan dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata adalah masyarakat, swasta yang bergerak di bidang pariwisata, dan pemerintah. Mengenai peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata, Pendit menyebutkan dua faktor penting terkait dengan peran (politik) pemerintah suatu negara, dalam hal ini pemerintah daerah, yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Salah satunya secara langsung mempengaruhi sikap pemerintah terhadap wisatawan, dan yang lainnya secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan politik dan ekonomi dan keamanan negara atau daerah itu sendiri. Terdapat situasi dan kondisi yang stabil, dan pemerintah berkewajiban untuk memperkenalkan kebijakan yang menguntungkan kepada wisatawan. Untuk melindungi dan meningkatkan pariwisata, maka masyarakat mendukung berbagai kebijakan terkait pariwisata yang diberikan oleh pemerintah

Oleh karenanya, pengembangan potensi pariwisata pada dasarnya merupakan suatu strategi dan upaya sinergis yang dilaksanakan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat, mendorong tumbuh dan berkembangnya sector pariwisata, yang menciptakan lingkungan ekonomi yang bermanfaat bagi negara. Tidak hanya daerah, tetapi juga masyarakat dan pelaku usaha pariwisata itu sendiri. Jika keterlibatan pemerintah dalam konteks ini sangat strategis dan

penting bagi Pemerintah Kota Bogor untuk mengembangkan potensi wisata, maka peran pemerintah mengoptimalkan diri dalam mengembangkan potensi wisata tersebut tidak dapat dilakukan dan memerlukan beberapa faktor. Tanpa dukungan anggaran yang memadai, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemerintah tidak akan tercapai secara optimal dalam program yang dihasilkan.

Baik dana maupun infrastruktur, selain anggaran dan sumber daya yang baik, juga harus memiliki dana dan infrastruktur yang dapat mendukung pengembangan potensi pariwisata yang berkelanjutan. Ketiga, kemitraan dan kelima, partisipasi masyarakat, dimana peran serta masyarakat dalam pengembangan potensi wisata sangat penting dan menentukan keberhasilan pengembangan potensi wisata.

2.2.3. Pembangunan Pariwisata Labuan Bajo

Menurut (Subandi, 2011), pembangunan di sini diartikan sebagai suatu bentuk perubahan yang direncanakan, dimana setiap individu atau kelompok orang mengharapkan suatu bentuk yang lebih baik atau bahkan perubahan yang sempurna dari keadaan sebelumnya, dan perwujudan dari harapan tersebut tentunya harus memerlukan rencana. Pariwisata adalah perjalanan dalam kurun waktu tertentu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bukan untuk mencoba atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi untuk menikmati perjalanan hidup, yaitu jalan-jalan dan hiburan atau memenuhi berbagai keinginan (Maulana, 2014)

Perubahan dalam kehidupan manusia, yang disebut perubahan sosial, dapat berkaitan dengan nilai-nilai sosial, nilai-nilai sosial, pola perilaku

organisasi, komposisi institusi sosial, strata sosial, kekuasaan dan otoritas, interaksi sosial, dll yang ada. Perubahan sosial merupakan perubahan (perubahan) penting dalam struktur sosial dalam kurun waktu tertentu (Martono, 2016)

Di sisi lain, Pemkab Manggarai Barat terus bersaing agar tidak menyia-nyiakan peluang emasnya. Satu hal yang terus digarap oleh pemerintah daerah adalah memungkinkan dinamisme pariwisata daerah berdampak pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan di kabupaten Manggarai Barat, pemerintah daerah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 47 Tahun 2016 untuk mempromosikan Festival Komodo, Karnaval Budaya dan Petualangan Alam Komodo sebagai wisata tahunan. kegiatan promosi.

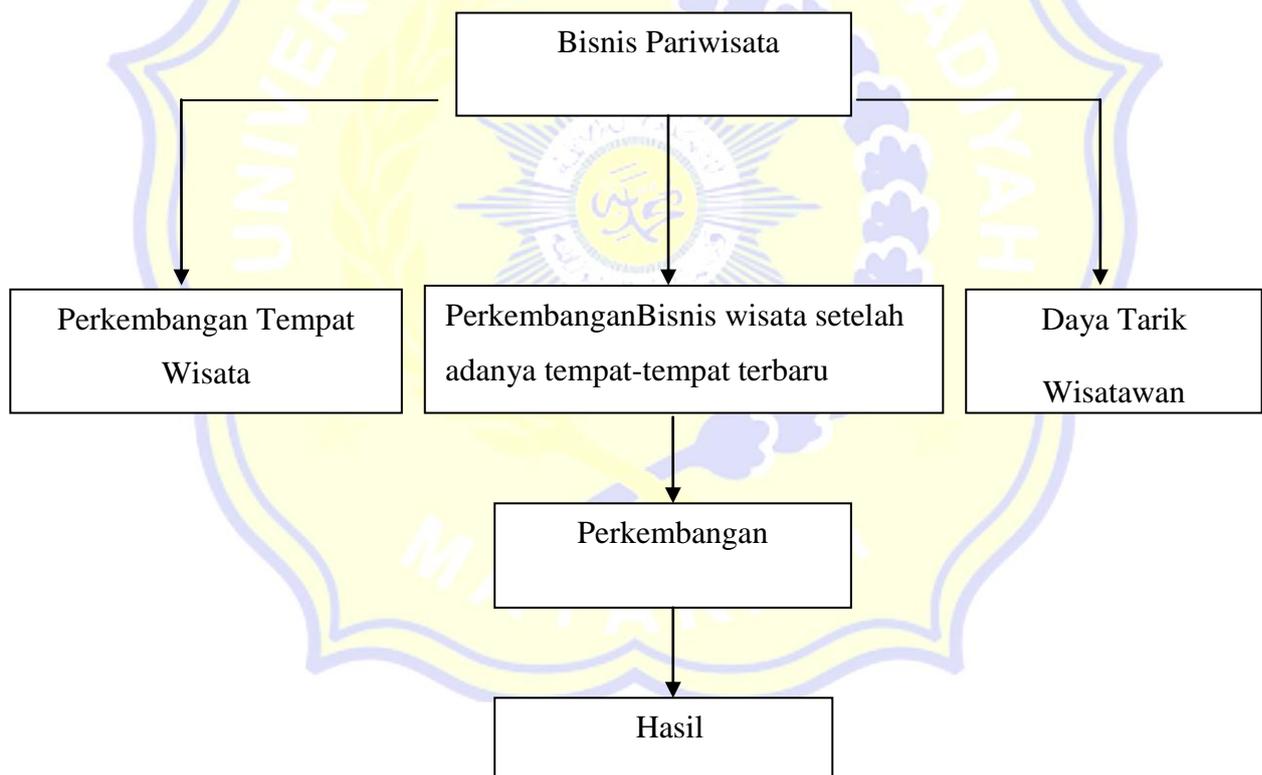
2.2.4. Daya Tarik Wisatawan di Wisata Labuan Bajo

Salah satu atraksi yang menarik wisatawan adalah pantai dan pegunungan. Penetapan Pantai Pink sebagai objek wisata di Labuan Bajo, Kabupaten Mangarai Barat, akan membawa berbagai perubahan bagi masyarakat. Perubahan tersebut berdampak pada kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat. Hal ini terlihat dari beberapa perubahan yang terjadi di Labuan Bajo yang awalnya kota terbatas menjadi destinasi wisata yang dikelola dengan baik, disinyalir membawa dampak positif maupun negatif yang tentunya berdampak negatif bagi masyarakat. Kehidupan masyarakat Labuan Bajo berdampak langsung.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah suatu bentuk strategi konseptual yang mengaitkan teori dengan banyak faktor dari suatu masalah yang penting untuk dipecahkan, dalam hal ini menunjukkan tujuan dari penelitian yang dilakukan (Sugiyono 2014:) adalah Menggunakan kerangka berpikir sebagai landasan atau dasar dalam pengembangan berbagai konsep dan teori dalam penelitian. Kerangka pikir adalah penjelasan tentang apa yang menjadi pokok permasalahan dan disusun berdasarkan kajian pustaka dan temuan penelitian yang relevan.

Gambar Kerangka Berpikir:



2.4.Konsep

Yang dimaksud dengan konsep adalah batasan masalah penelitian yang dijadikan pedoman penelitian, agar tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Batasan-batasan ini berupa gambaran secara abstrak mengenai \ fenomena, keadaan suatu kelompok tertentu atau aktivitas yang berhubungan dengan topik penelitian. Batasan gambaran ini berupa karakteristik wisatawan, bentuk motivasi wisatawan, serta bagaimana dampak dari pada aktivitas kepariwisataan kepada aspek lingkungan, sosial budaya dan ekonomi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2009), penelitian kualitatif menekankan pada realitas alamiah konstruksi sosial, hubungan yang erat antara peneliti, dan suasana kontekstual yang mempertajam penelitian. Mencari jawaban atas pertanyaan penelitian yang menekankan bagaimana pengalaman sosial terbentuk dan memberi makna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap perubahan sosial ekonomi dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat. Subyek atau informan penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode/subyek yang diinginkan sesuai dengan tujuannya.

3.2. Teknik Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian melakukan data dan fakta. Penelitian untuk dilakukan di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat di Dinas Pariwisata Labuan Bajo. Peneliti memilih penelitian di Manggarai Barat karena pertama di Manggarai Barat itu merupakan tempat asal peneliti. Kedua di Manggarai Barat peneliti lebih mudah menganalisis karena sudah sedikit paham dan tau tentang perkembangan bisnis pariwisata di Manggarai Barat.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang menjadi acuan peneliti dan menjadi referensi adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data, seperti data wawancara langsung, hasil survei, dan survei responden. (Sugiyono 2011: 225) Menurut S. Nasution, data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan atau tempat penelitian.

Data kunci untuk penelitian ini diambil langsung dari informasi yang dipilih, dan tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa informan penelitian ini adalah sebagai berikut ketika menentukan informan yang menjadi sumber data.

1. Kepala Dinas Pariwisata Labuan Bajo
2. Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Labuan Bajo
3. Pelaku Usaha Pariwisata di Labuan Bajo
4. Tokoh Masyarakat Labuan Bajo

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikutip dalam literatur dari sumber lain, seperti literatur, pamflet, dan makalah ahli, yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti, dan diperoleh dari hasil proses belajar mengajar. (Sugiyono 2011: 226) Data tambahan yang diperoleh dari dokumen atau arsip tentang pengembangan potensi wisata di Labuan Bajo.

3.4. Informan Penelitian

Jenis informant penelitian yang digunakan oleh para peneliti dalam tesis ini adalah sampel yang disasarkan (informant yang dipilih dengan sengaja) sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan tabel diperhitungkan dan dapat dijelaskan sebagai kebenaran. Seperti yang telah disebutkan, menjadi pemilik informator pertama sangat penting dan memiliki keutamaan, jadi ini harus dilakukan dengan hati-hati, karena penelitian ini membahas dan mempelajari "Pembangunan bisnis pelancongan di West Mangara, Nusa Tenggara dengan pengembangan tempat-tempat terbaru", Penulis memutuskan bahwa informator kunci yang paling sesuai dan sesuai adalah kepala kantor pelancongan, kepala departemen destinasi pelancongan kantor pelancongan, peserta bisnis pelancongan, pemimpin publik Labuan Bajo.

Informan yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO	Nama	Jabatan Informan	Jumlah
1.	Agustinus Rinus	Kepala Dinas Pariwisata Labuan Bajo	1
2.	Chripianus Mesima	Kepala Bidang DestinasiPariwisata Labuan Bajo	1
3.	Siswanto Gunawan	Pelaku Usaha Pariwisata Labuan Bajo	1
4.	Minaldi	Pelaku Usaha Pariwisata Labuan Bajo	1
5.	Abdurrahman	Masyarakat Labuan Bajo	1

6.	Bakri	Masyarakat Labuan Bajo	1
	Total Informan		6

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah dengan melakukan penelitian lapangan awal (peneliti), mewawancarai informan, observasi meliputi melakukan observasi dan pencatatan semua kegiatan atau kegiatan wisata di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan proses atau tujuan memahami pengetahuan tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian.

2. Interview/ Wawancara

Wawancara adalah bentuk informasi yang diperoleh ditanyakan dalam tulisan, atau direkam secara audio visual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa proses pengumpulan data, pemilihan, pengelolaan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar dan bahan referensi.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah memperkirakan atau menentukan besarnya dampak suatu perubahan dari satu (berapa banyak) peristiwa ke (beberapa) peristiwa lain, serta memperkirakan atau memprediksi peristiwa lain. Suatu peristiwa dapat direpresentasikan sebagai perubahan nilai suatu variabel. Teknik analisis berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi data

Proses pemilihan dan pengurutan data dengan cara memusatkan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, dokumen, arsip, dll. Pada saat yang sama, proses menekankan, mempersingkat, membuang konten yang tidak penting, menetapkan prioritas, dan mengatur data sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian data

Ini mengumpulkan dan menyusun data dan menyajikannya dengan tepat dan tepat untuk memudahkan pemahaman. Presentasi dapat berupa matriks, foto, skema, jaringan, tabel, dan cerita.

3. Kesimpulan

Proses memperoleh kesimpulan awal harus meyakinkan dan transparan, dan kesimpulan akhir dibuat setelah pengumpulan data berakhir (Sugiyono, 2010: 246).